

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu faktor penting yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan suatu daerah. Transportasi mempunyai peranan penting dan strategis dalam kehidupan manusia untuk mempermudah dalam melakukan segala aktivitas. Dengan adanya transportasi yang membantu mempermudah setiap kegiatan, maka akan merekatkan hubungan integrasi antar wilayah dan membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi serta pembangunan wilayah. Salah satu bagian terpenting dalam transportasi yaitu angkutan umum. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas. Angkutan umum menjadi layanan transportasi umum yang digunakan masyarakat untuk melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain.

Kota Kupang adalah Kota yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur serta menjadi daerah Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kota Kupang merupakan kota yang sedang dikembangkan untuk menjadi daerah yang tertata dari segi wilayah maupun dari segi transportasi. Pada pelaksanaannya sudah terdapat pelayanan angkutan umum dalam trayek yaitu, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Printis (DAMRI) dan Angkutan Kota (Angkot), sedangkan angkutan tidak dalam trayek yaitu, Ojek, Taksi, dan Travel. Pelayanan angkutan umum di Kota Kupang dapat memberi kemudahan bagi masyarakat apabila beroperasi dengan optimal seperti mengurangi pencemaran polusi udara, mengurangi penggunaan bahan bakar dan meminimalkan penggunaan kendaraan pribadi sehingga dapat mengurangi kemacetan.

Berdasarkan hasil survey dari tim praktek kerja lapangan Kota Kupang 2023 ditemukan identifikasi masalah terkait pelayanan angkutan perkotaan yang dilihat dari segi pemerintah, operator, penumpang, sarana dan prasarana seperti fasilitas pelayanan angkutan yang kurang memadai

salah satunya tidak tersedianya fasilitas pengatur suhu ruangan, terminal yang tidak beroperasi sebagaimana mestinya, terdapat trayek yang tumpang tindih dan penyimpangan trayek serta tingkat kenyamanan jasa angkutan umum yang rendah seperti usia kendaraan yang relatif tua diatas standar 5 tahun yang ditetapkan oleh standar bank dunia sehingga menjadikan kinerja angkutan perkotaan menjadi tidak optimal dan kurangnya kepuasan penumpang sebesar 43% terhadap pelayanan angkutan perkotaan di Kota Kupang.

Berdasarkan identifikasi masalah dari segi fasilitas sarananya perlu dilakukan evaluasi mengingat masih ada fasilitas-fasilitas yang belum sesuai dengan standar pelayanan minimum menurut PM No. 98 Tahun 2013 tentang standar pelayanan minimal angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek. Pada PM No. 98 Tahun 2013 terdapat enam aspek standar pelayanan minimal yaitu : keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan dan keteraturan. Fasilitas-fasilitas pada angkutan kota di Kota Kupang yang belum sesuai dengan PM No. 98 Tahun 2013 inilah yang perlu dilakukan evaluasi agar dapat meningkatkan minat penumpang menggunakan angkutan kota sehingga fasilitas pelayanan ini harus dipenuhi. Maka penulisan kertas kerja wajib ini berjudul "**Evaluasi Fasilitas Sarana Angkutan Perkotaan di Kota Kupang**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kondisi sarana angkutan perkotaan yang buruk dilihat dari segi fasilitas sarana seperti usia kendaraan yang relatif tua diatas 5 tahun.
2. Kondisi eksisting fasilitas sarana angkutan perkotaan dengan standar pelayanan minimal berdasarkan PM No. 98 Tahun 2013 tentang standar pelayanan minimal angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek yang belum sesuai ketentuan seperti tidak tersedianya fasilitas pengatur suhu ruangan.

3. Tingkat kepuasan penumpang terhadap pelayanan yang diberikan oleh angkutan perkotaan di Kota Kupang yang masih kurang sebesar 43%.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah disampaikan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kota Kupang pada saat ini?
2. Bagaimana kesesuaian fasilitas sarana angkutan perkotaan dengan standar pelayanan sesuai PM No. 98 Tahun 2013?
3. Bagaimana tingkat kepentingan dan kepuasan fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kota Kupang?
4. Bagaimana usulan peningkatan fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kota Kupang?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

#### **1.4.1 Maksud**

Melakukan evaluasi kinerja fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kota Kupang dengan pendekatan tingkat kepentingan pada fasilitas sarana angkutan perkotaan.

#### **1.4.2 Tujuan :**

1. Mengetahui kondisi fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kota Kupang pada saat ini.
2. Menganalisis kesesuaian fasilitas sarana dengan standar pelayanan pada PM No. 98 Tahun 2013.
3. Menyampaikan tingkat kepentingan dan kepuasan fasilitas sarana angkutan perkotaan.
4. Memberikan usulan peningkatan fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kota Kupang.

## **1.5 Batasan Masalah**

### **1.5.1 Batasan Lokasi**

Untuk mencapai arah yang jelas pada penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini, maka diperlukan batasan masalah studi. Penulisan Kertas Kerja Wajib ini dibatasi pada sarana angkutan perkotaan khususnya kondisi fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kota Kupang.

### **1.5.2 Batasan Pembahasan**

Pada analisis pembahasan dibatasi dengan melakukan analisis kinerja sarana pelayanan sehingga dapat diketahui prioritas utama terhadap tingkat kepentingan dan kepuasan fasilitas sarana angkutan perkotaan dari sisi penumpang sebagai pengguna layanan angkutan yang perlu di evaluasi. Analisis pembahasan pada Kertas Kerja Wajib ini difokuskan pada :

1. Kondisi eksisting fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kota Kupang pada saat ini.
2. Analisis kesesuaian fasilitas sarana angkutan perkotaan pada saat ini dengan standar pelayanan minimal sesuai PM No. 98 Tahun 2013.
3. Analisis tingkat kepentingan dan kepuasan fasilitas sarana angkutan perkotaan.
4. Usulan peningkatan fasilitas sarana angkutan perkotaan di Kota Kupang.